

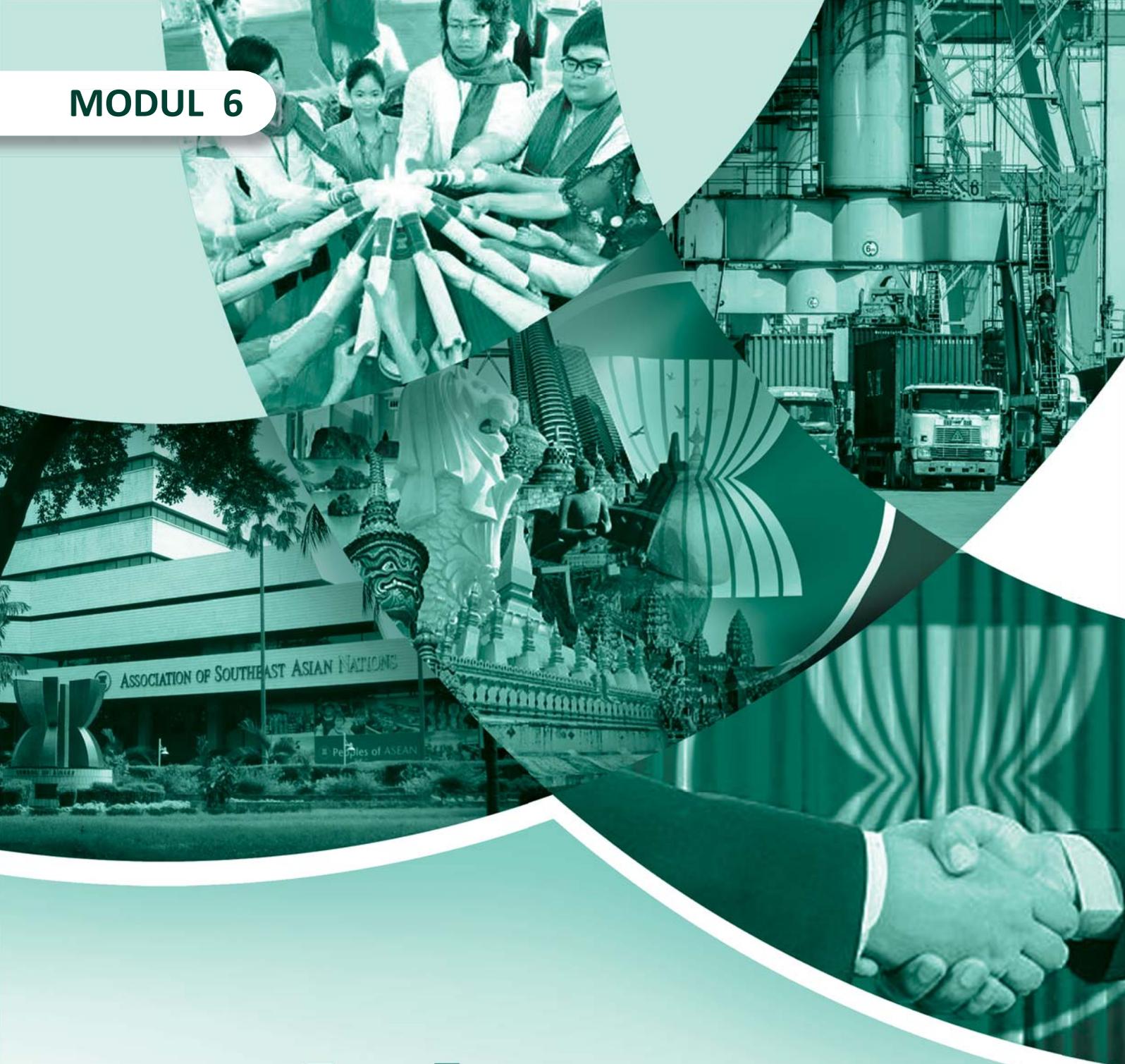
Wajah Asean

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL(IPS) PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS VIII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

MODUL 6



Wajah Asean

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL(IPS) PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS VIII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

- **Penulis:** Onny Budi Antika, SPd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 28 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018

Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul.....	2
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	2
UNIT 1 ASEAN ITU KITA	3
A. Letak Astronomis dan Geografis Asia Tenggara	3
B. Sejarah ASEAN	5
Penugasan	6
Latihan	7
UNIT 2 HARMONI ASEANKU	8
A. Kondisi Alam Negara-Negara ASEAN	8
B. Sumber Daya Alam ASEAN	10
C. Karakteristik Penduduk Negara ASEAN	13
Penugasan	15
Latihan	16
UNIT 3 INDONESIAKU DAN ASEAN	17
A. Menjadi Salah Satu dari 5 Pendiri ASEAN	17
B. Penyelenggara KTT ASEAN yang Pertama	17
C. Menjadi Penengah dalam Konflik Kamboja dan Vietnam	18
D. Pusat Kesekretariatan ASEAN	19
E. Berpartisipasi dalam Ajang SEA Games	19
F. Menjadi Pemimpin ASEAN	20
G. Memberi Gagasan Pembentukan Komunitas Keamanan	20
H. Memberi Gagasan Mengenai Pentingnya HAM	21
I. Menjalinkan Kerjasama Dibidang Akademis	21
J. Mendukung Terbentuknya Integrasi Perekonomian	22
K. Menjadi Koordinator KTT ASEAN Bersama Negara Luar	22
L. Pusat dari Fasilitas ASEAN	22
Penugasan	23
Latihan	24
Rangkuman	25
Kriteria Pindah Modul	27
Daftar Pustaka	28



Pengantar Modul

Indonesia adalah 1 dari 11 negara di Asia Tenggara. Letak Indonesia yang berada diantara 2 samudra (samudra Hindia dan samudra pasifik) dan 2 benua (benua Asia dan benua Australia) memberikan banyak keuntungan bagi Indonesia. Indonesia adalah negara yang sangat besar, untuk luas wilayah, Indonesia merupakan negara terluas ke-13 di dunia dan pada urutan ke-4 dengan jumlah penduduk terpadat di dunia. Hal ini sangat menguntungkan bagi Indonesia, karena tidak hanya Indonesia kaya akan sumber daya alam (SDA), Indonesia juga kaya akan sumber daya manusia (SDM). Hal ini jika dapat dimanfaatkan dengan maksimal, tidak mungkin negara tercinta kita ini akan menjadi negara yang diperhitungkan di dunia Internasional.

Dengan berbagai keuntungan tersebut, tidaklah mungkin Indonesia dapat berdiri sendiri tanpa berkerjasama dengan negara lain. Karena kedekatan wilayah yang berada pada wilayah Asia Tenggara dan juga dikarenakan persamaan nasib pada masa lampau, maka Indonesia tergabung dalam perkumpulan negara-negara di Asia Tenggara, bahkan Indonesia termasuk negara yang memprakarsai organisasi tersebut berdiri.

ASEAN, adalah nama organisasi tersebut. Kalian sering mendengar bukan istilah tersebut? Ya, pasti Anda sering mendengar istilah tersebut, karena tanpa kita sadari, kita merupakan bagian dari masyarakat ASEAN. Untuk lebih memahami apa itu ASEAN dan bagaimana peran Indonesia di dalamnya, mari kita mempelajari modul ini dengan seksama.

Jelaskan gambaran umum dari judul modul yang berhubungan dengan unit unit nya



Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “ASEAN, Indahnya Kebersamaan” akan terbagi dalam 3 sub tema bahasan, yaitu (1) ASEAN itu kita, (2) Harmoni ASEAN-ku, dan (3) Nusantaraku dan ASEAN

Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Untuk itu, mempelajari modul ini sebaiknya.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul



Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Diharapkan setelah mempelajari modul, warga belajar dapat:

1. Mengetahui kondisi geografis dan sejarah berdirinya ASEAN agar dapat memposisikan diri sebagai salah satu bagian dari masyarakat ASEAN.
2. Memahami keberagaman kondisi fisik dan karakteristik masyarakat ASEAN untuk meningkatkan rasa toleransi terhadap sesama dalam keberagaman
3. Dapat mengetahui peran serta Indonesia dalam ASEAN untuk meningkatkan rasa bangga terhadap tanah air.

UNIT 1

ASEAN ITU KITA

Pernahkah Anda berpikir, negara Indonesia ini bertetangga dengan negara lain? Ternyata negara Indonesia bertetangga dengan negara lain baik berbatasan langsung maupun tidak langsung. Negara-negara itulah yang menjadi tetangga kita yang masuk dalam satu kawasan, yakni kawasan Asia Tenggara. Selayaknya negara satu kawasan, negara-negara Asia Tenggara tidak lepas dari adanya kerja sama antar negara-negarannya, kerjasama tersebut sering kita sebut ASEAN. Berikut merupakan penjelasan mengenai letak ASEAN dan sejarah terbentuknya ASEAN.



sumber : theindependent.sg

Gambar 1. Peta 10 negara anggota ASEAN.



A. Letak Astronomis dan Geografis Asia Tenggara

Kawasan Asia Tenggara merupakan bagian dari Benua Asia di sebelah tenggara. Letak Asia Tenggara dapat ditinjau menurut posisi geografis dan letak geografis.

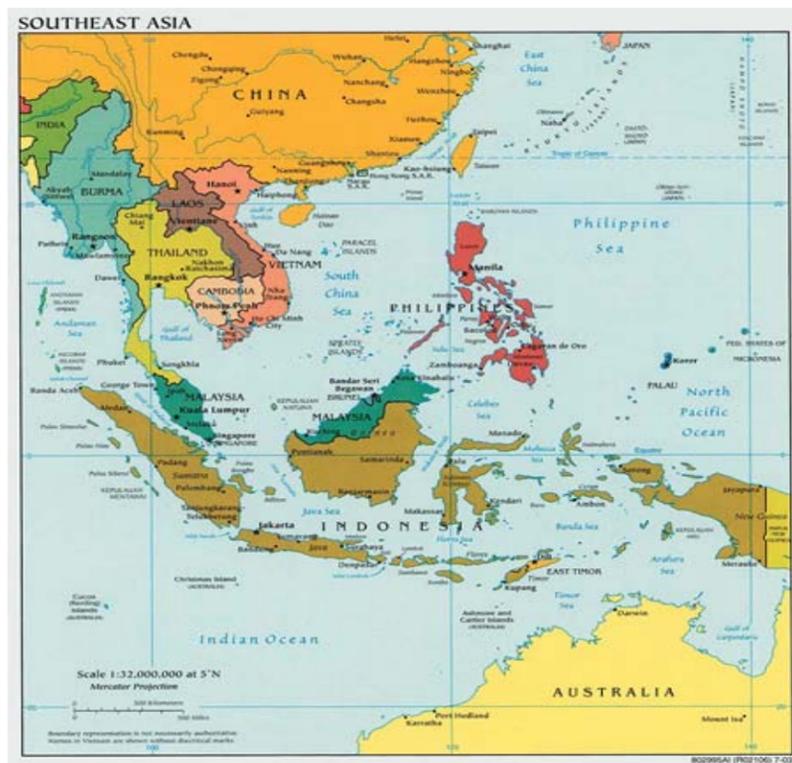
1. Posisi Astronomis

Posisi astronomis merupakan letak suatu kawasan berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Garis lintang adalah garis khayal yang sejajar dengan ekuator, yang melingkari permukaan bumi secara mendatar. Garis bujur adalah garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan, serta membentuk setengah lingkaran bumi.

Berdasarkan garis lintang dan garis bujur, Asia Tenggara pada posisi 28°LU–11°LS dan 93°BT–141°BT. Kawasan Asia Tenggara dilewati garis khatulistiwa (ekuator) dan garis balik utara. Posisi geografis Asia Tenggara ini memengaruhi iklim dan kegiatan ekonomi penduduk.

2. Letak Geografis

Letak geografis merupakan letak suatu kawasan dilihat di permukaan bumi sebenarnya atau ditinjau dari kawasan sekitarnya. Berdasarkan letak geografis, Asia Tenggara berada di antara Benua Australia dan daratan utama Benua Asia serta Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.



sumber :peta-kota.blogspot.co.id

Gambar 1.2 Peta ASEAN

Dengan melihat peta diatas, coba kerjakan!
 Tuliskan batas-batas wilayah ASEAN!
 Batas Utara, Timur, Selatan, dan Barat

B. Sejarah ASEAN

Negara-negara di kawasan Asia Tenggara tergabung dalam organisasi ASEAN. Berdirinya organisasi ASEAN (*Association of South East Asian Nations*), sebelumnya diawali dengan adanya pertemuan lima menteri luar negeri dari negara-negara Asia Tenggara pada 5 - 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand. Dari pertemuan tersebut diperoleh kesepakatan untuk mendirikan organisasi kerja sama yang diberi nama ASEAN. Menteri luar negeri yang ikut menandatangani Deklarasi Bangkok pada 8 Agustus 1967 adalah Adam Malik (Indonesia), Sinnathamby Rajaratnam (Singapura), Narcisco Ramos (Filipina), Tun Abdul Razak (Malaysia), dan Thanat Khoman (Thailand).



sumber : miftahpelukis.wordpress.com

Gambar 3. Lima tokoh Pendiri ASEAN (dari kiri ke kanan)

Berikut adalah daftar negara-negara ASEAN hingga saat ini:

No	Negara	Menjadi Anggota ASEAN	Anggota ASEAN yang ke-
1	Indonesia	8 Agustus 1967	Pendiri ASEAN
2	Singapura	8 Agustus 1967	Pendiri ASEAN
3	Filipina	8 Agustus 1967	Pendiri ASEAN
4	Malaysia	8 Agustus 1967	Pendiri ASEAN
5	Thailand	8 Agustus 1967	Pendiri ASEAN
6	Brunei Darussalam	7 Januari 1984	Anggota Ke-6
7	Vietnam	28 Juli 1995	Anggota Ke-7
8	Laos	23 Juli 1997	Anggota Ke-8 dan 9
9	Myanmar	23 Juli 1997	Anggota Ke-8 dan 9
10	Kamboja	30 April 1999	Anggota Ke-10

1. Tujuan berdirinya ASEAN

Tujuan berdirinya ASEAN sesuai berdasarkan Deklarasi Bangkok adalah sebagai berikut.

- Mempercepat pertumbuhan ekonomi, sosial dan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara.
- Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional di kawasan Asia Tenggara
- Bekerja sama untuk mendirikan industri dan memperluas perdagangan internasional
- Meningkatkan kerja sama untuk kepentingan bersama dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, teknik, ilmiah, dan administrasi negara.
- Memelihara kerja sama dengan organisasi regional dan organisasi internasional

2. Hasil Kerja Sama ASEAN

Hasil kerja sama negara-negara ASEAN di antaranya dapat dilihat dari:

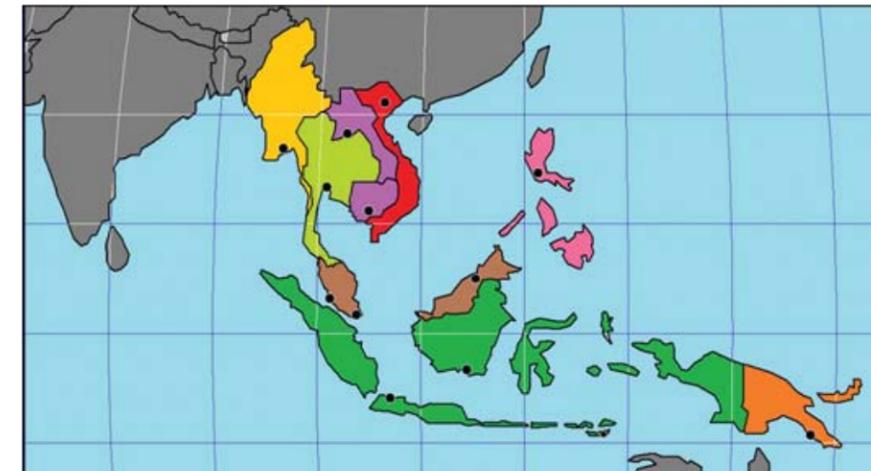
- Berdirinya Universitas ASEAN di Pematangsiantar, Sumatera Utara
- Berdirinya pabrik pupuk urea-amoniak di Malaysia
- Berdirinya pabrik abu soda di Thailand
- Terbentuknya ZOPFAN (*Zone of Peace, Freedom, and Neutrality*): Zona Bebas dan Netral
- Berdirinya tempat promosi ASEAN untuk pedagang, investasi, dan pariwisata di Tokyo
- Berdirinya pabrik pupuk ASEAN di Indonesia
- Berdirinya pabrik tembaga ASEAN di Filipina
- Berdirinya pabrik vaksin hepatitis B di Singapura

2. Media

- Peta ASEAN
- Bahan bacaan sebagai referensi

3. Langkah-langkah Kegiatan

- Peserta didik diminta menunjukkan dan menuliskan lokasi tiap-tiap negara anggota ASEAN pada peta buta berikut.



- Peserta didik dapat menganalisis lokasi negara-negara ASEAN dari peta tersebut

PENUGASAN

- Dengan peta ASEAN yang sudah disiapkan, tunjukkan dan tuliskan letak dari negara anggota ASEAN!
- Mengapa wilayah ASEAN dikatakan sebagai wilayah yang strategis dilihat dari lokasinya menurut peta yang sudah Anda kerjakan?

1. Tujuan

- Dengan penugasan tersebut, diharapkan peserta didik dapat mengetahui letak astronomis maupun geografis negara-negara di ASEAN.
- Setelah mengetahui letak negara-negara ASEAN, peserta didik dapat menganalisis keuntungan dari letak negara-negara tersebut
- Setelah menganalisis peserta didik dapat memahami pentingnya kerjasama regional yang ada di wilayah ASEAN

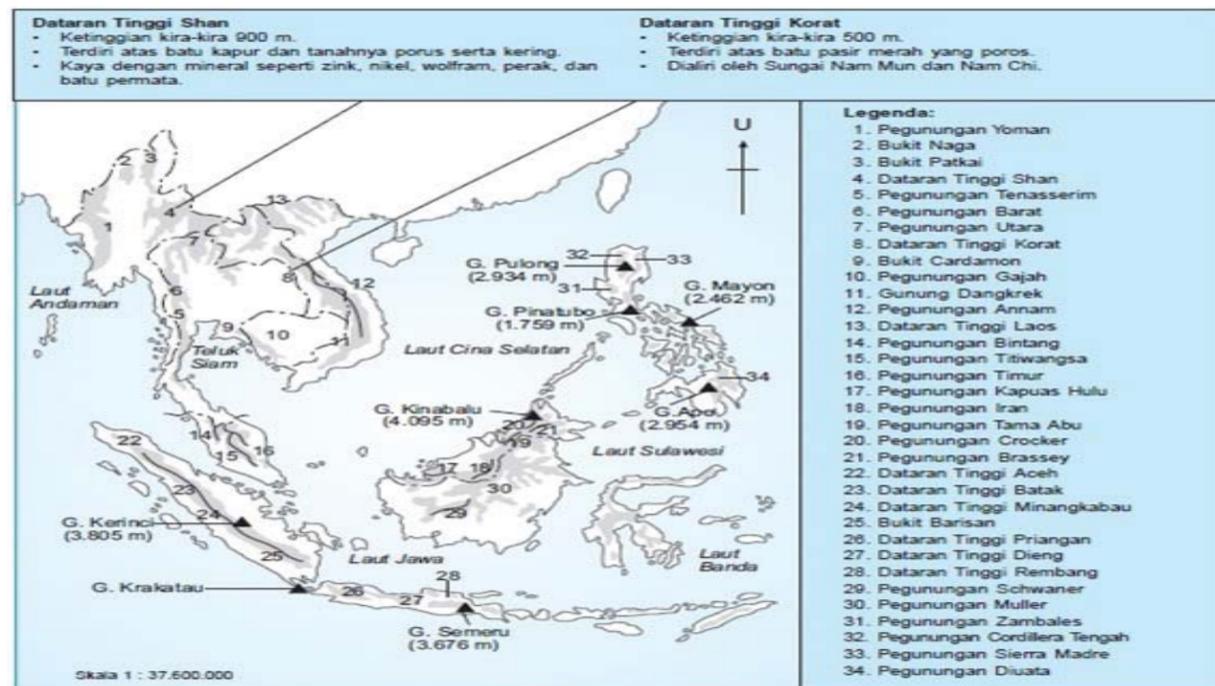
LATIHAN

- Sebutkan Negara-negara di ASEAN hingga saat ini!
- Siapakah 5 tokoh penggagas berdirinya ASEAN?
- Faktor apa yang melatarbelakangi berdirinya ASEAN?

Negara ASEAN terdiri dari 10 Negara, yang sebagian besar berupa kepulauan, pernahkah Anda membayangkan kondisi alam yang ada di ASEAN? Karena sebagian besar berupa kepulauan, pernahkah Anda membayangkan bagaimana karakteristik penduduk pada tiap-tiap wilayah? Pasti akan terlihat beranekaragam karakteristik penduduk yang dapat kita temui. Pada materi kali ini kita banyak membahas mengenai tentang kondisi alam dan karakteristik penduduk ASEAN yang beranekaragam.

A. Kondisi Alam Negara-Negara ASEAN

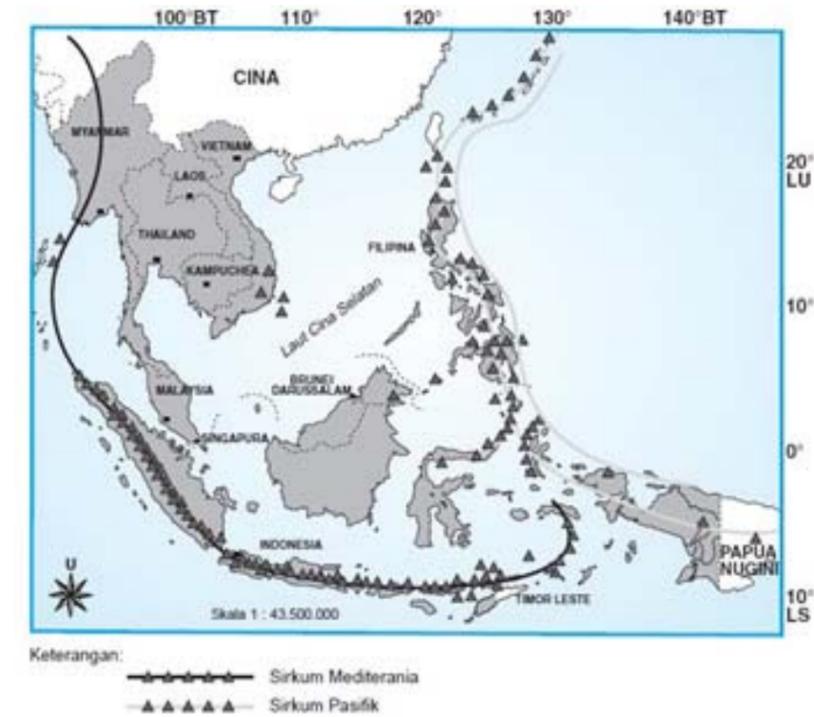
Asia Tenggara mencakup wilayah seluas sekitar 5.000.000 km² yang terletak di tenggara dari benua Asia. Kawasan Asia Tenggara terdiri atas daratan utama (mainland) dan pulau-pulau yang berdekatan. Daratan utamanya berbentuk semenanjung yang dikenal dengan Indo-Cina. Bentang alam yang umum tampak di kawasan Asia Tenggara adalah pegunungan, perbukitan, dataran tinggi, dan dataran rendah.



Ilustrasi : Pugh Supriyanto

Gambar 4. Persebaran Dataran Tinggi

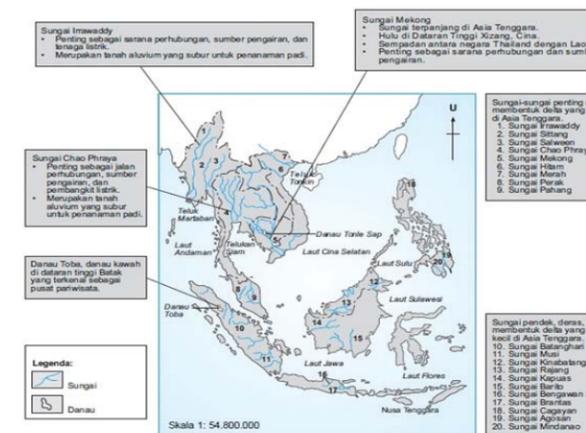
Kawasan Asia Tenggara dilalui dua sirkum (jalur atau rangkaian gunung api), yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Kedua sirkum ini dipengaruhi oleh pergerakan lempeng tektonik.



Ilustrasi : Pugh Supriyanto

Gambar 5. Persebaran Gunung di ASEAN

Bentuk permukaan Bumi bawah laut di kawasan Asia Tenggara tidak jauh berbeda dengan di daratan. Di bawah laut terdapat juga jajaran pegunungan (istilah), dataran hingga jurang dalam yang sering disebut palung. Sementara itu, sungai-sungai yang ada di Asia Tenggara dapat kamu amati pada peta berikut.



Ilustrasi : Pugh Supriyanto

Gambar 6. Persebaran Sungai di ASEAN

Secara keseluruhan, wilayah Asia Tenggara berada di sekitar ekuator/ khatulistiwa, yaitu di antara garis balik utara (23°30' LU) dan garis balik selatan (23°30' LS). Kesamaan letak astronomis tersebut menyebabkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara memiliki iklim yang tidak jauh berbeda.

- **Daerah di sekitar garis ekuator** (Pulau Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatera di Indonesia, Malaysia, dan Brunei) memiliki iklim ekuator, yaitu iklim tropis dengan curah hujan tinggi. Musim hujan dan kemarau berganti setiap setengah tahun sekali. Oleh karena itu, di kawasan ini banyak terdapat hutan hujan tropis.
- **Wilayah-wilayah di atas atau di bawah garis ekuator** (Filipina Utara, Thailand, Kamboja, Laos, Vietnam, Myanmar; Pulau Jawa, Sumba, Flores dan sebagainya di wilayah Indonesia; serta Timor Leste) mengalami iklim musim tropika. Di wilayah tersebut banyak ditemui hutan musim dan sabana.
- **Daerah-daerah pegunungan memiliki iklim pegunungan.** Kawasan ini juga banyak mendapat hujan orografis. Oleh karenanya banyak ditemui hutan-hutan lebat di daerah pegunungan.

B. Sumber Daya Alam ASEAN

Berbagai jenis sumber daya alam terdapat di kawasan Asia Tenggara. Sumber daya itu tersebar di banyak negara. Sumber daya itu dapat dibedakan menjadi sumber daya yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.

1. Hutan

Lebih dari 50% kawasan Asia Tenggara ditumbuhi hutan. Hutan di Asia Tenggara terdiri atas beberapa jenis, antara lain hutan hujan tropis (khatulistiwa), hutan monsun tropis, hutan belukar, hutan gunung, hutan pantai, dan hutan rawa.

2. Pertanian

Di negara-negara Asia Tenggara, kecuali Singapura, Brunei Darussalam, dan Malaysia, lebih dari 50% penduduk bekerja di bidang pertanian. Jenis tanaman yang diusahakan dibedakan menjadi tanaman pangan dan tanaman perdagangan.

Pertanian Tanaman Pangan yang utama adalah padi. Padi ditanam di seluruh negara di Asia Tenggara, kecuali Singapura. Negara penghasil padi yang utama, yaitu Indonesia, Thailand, Myanmar, dan Vietnam. Bahkan, hasil padi dari Thailand, Myanmar dan Vietnam diekspor.

Pertanian Tanaman Perdagangan utama di kawasan Asia Tenggara adalah karet dan kelapa sawit. Kedua jenis tanaman ini banyak diusahakan di negara Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Asia Tenggara memasok lebih dari 70% kebutuhan kelapa sawit dunia. Kelapa sawit



sumber: weavingandsilk.blogspot.co.id/seratsuruntul.blogspot.co.id/kumparan.com

Gambar 7. Petani Jute (atas), Serat Jute (bawah kiri) dan Serat Pisang Abaka (bawah kanan)

banyak ditanam di daerah Semenanjung Malaysia dan Sabah (Malaysia) serta Kalimantan dan Sumatera (Indonesia).

Tanaman perdagangan yang lain adalah tebu, kelapa, abaka, dan jute. Kawasan Asia Tenggara menghasilkan sekitar 80% gula dunia. Negara Filipina adalah penghasil gula terbesar di Asia Tenggara. Daerah utama penghasil tebu adalah Dataran Tengah Luzon dan Kepulauan Visayan (Negros, Pane, dan Cebu) di Filipina dan Indonesia (Jawa, Kalimantan, dan Sumatra). Kelapa tumbuh subur di daerah pantai yang panas dan lembap sepanjang tahun. Filipina adalah penghasil terbesar kelapa di Asia Tenggara. Kelapa banyak dihasilkan dari Kepulauan Visayan (Pulau Samar dan Cebu) di Filipina dan pantai barat Sumatra (Indonesia). Cebu menjadi pusat pengumpulan dan pemrosesan kopra (kelapa kering) yang utama.

3. Bahan Tambang

Kawasan Asia Tenggara menghasilkan berbagai bahan tambang. Bahan tambang dapat dibedakan menjadi jenis logam, nonlogam, dan bahan bakar.

No	Jenis Bahan Tambang	Kawasan Penghasil Utama
1	Bijih Timah	<ul style="list-style-type: none">Pulau Bangka dan Singkep (Indonesia, penghasil timah terbesar di dunia)Lembah Kinta dan Klang (Malaysia)Phuket dan Ranong (Thailand)Meiktila, Mawchi, Tavong, dan Mengui (Myanmar)
2	Bijih Besi	<ul style="list-style-type: none">Taunggyi (Myanmar)Nakhon Sawan dan Lopburi (Thailand)Pulau Luzon (Filipina)
3	Bauksit	<ul style="list-style-type: none">Pulau Bintan (Indonesia)Teluk Ramunsa (Malaysia)
4	Emas	<ul style="list-style-type: none">Bontoc dan Banguio (Filipina)Tembagapura (Indonesia)Bau (Malaysia)
5	Tembaga	<ul style="list-style-type: none">Tembagapura (Indonesia)Mamut (Malaysia)Toledo dan Zamboanya (Filipina)
6	Nikel	<ul style="list-style-type: none">Soroako (Indonesia)Pulau Mindanao (Filipina)
7	Wolfram	<ul style="list-style-type: none">Dataran Tinggi Shan (Myanmar)Semenanjung Thailand
8	Kromium	<ul style="list-style-type: none">Pegunungan Zambales (Filipina)
9	Batu Permata	<ul style="list-style-type: none">Dataran Tinggi Shan (Myanmar)Martapura (Indonesia)
10	Garam Batu	<ul style="list-style-type: none">Dataran Tinggi Korat (Thailand)
11	Minyak Bumi	<ul style="list-style-type: none">Pangkalan Brandan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Cepu, Tarakan, Balikpapan, Kandangan, dan Sorong (Indonesia)Pantai Ampa dan lepas Pantai Trengganu (Malaysia)Fang (Thailand)Miri (Brunei Darussalam)Chauk dan Yenang Yaung (Myanmar)Filipina
12	Gas Alam	<ul style="list-style-type: none">Sumatera, Kalimantan, dan Natuna (Indonesia)Lepas Pantai Kerteh dan Bintulu (Malaysia)Kuala Belait (Brunei Darussalam)Teluk Siam (Thailand)
13	Batu Bara	<ul style="list-style-type: none">Quang Yen (Vietnam)Kalimantan Timur (Indonesia)



C. Karakteristik Penduduk Negara ASEAN

Kawasan Asia Tenggara dihuni oleh banyak suku bangsa. Ikatan kuat masih terpelihara di antara anggota suku meskipun dipisahkan oleh batas wilayah negara. Sebagai contoh, suku Vietnam selain menetap di negara Vietnam, juga berada di Kamboja, Laos, dan Thailand. Suku Thai di Thailand masih berhubungan erat dengan suku Shan di Myanmar. Suku-suku bangsa mayoritas di setiap negara adalah Jawa (Indonesia), Melayu dan orang asli (Malaysia), Tionghoa (Singapura), Melayu (Brunei Darussalam), Filipino (Filipina), Thai (Thailand), Burma (Myanmar), Lao (Laos), Khmer (Kamboja), dan Vietnam (Vietnam).

Penduduk di kawasan Asia Tenggara memiliki bahasa yang beraneka ragam. Di wilayah Semenanjung Malaysia dan Indonesia, penduduk menggunakan bahasa Melayu. Di Filipina bahasa Melayu juga digunakan meskipun tidak dominan. Bahasa Thai dan Lao digunakan di daratan utama Asia Tenggara.

Penduduk Asia Tenggara menganut berbagai agama dan kepercayaan. Sebagian besar orang Myanmar, Thailand, Laos, Kamboja, dan Vietnam beragama Buddha. Agama Islam dianut penduduk Indonesia (90%), Malaysia, sebagian penduduk Filipina Selatan, serta sebagian penduduk Thailand Selatan. Di Filipina mayoritas penduduknya beragama Kristen akibat pengaruh penyebaran agama Katolik oleh bangsa Spanyol. Agama Katolik juga dianut penduduk Vietnam meskipun jumlahnya hanya 10%.

Berbagai kegiatan penduduk Asia Tenggara dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jenis kegiatan penduduk antara lain di bidang pertanian, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri, dan kerajinan.

1. Kegiatan Pertanian

Kawasan Asia Tenggara merupakan kawasan pertanian yang penting. Lebih dari 50% penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sebagian besar penduduk di negara-negara Asia Tenggara bekerja di bidang pertanian, kecuali Malaysia (< 40%), serta Brunei Darussalam dan Singapura (<10%).

2. Kegiatan Perikanan

Penduduk Asia Tenggara banyak yang tinggal di dekat sungai dan danau, serta sepanjang pantai. Kegiatan penduduk di daerah tersebut umumnya sebagai nelayan atau peternak ikan. Ikan merupakan sumber makanan berprotein penting bagi penduduk Asia Tenggara. Ada dua jenis perikanan di Asia Tenggara, yaitu perikanan darat dan perikanan laut. Perikanan darat dilakukan di sungai, danau, kolam, dan sawah. Kegiatan perikanan darat di danau banyak dilakukan penduduk di Danau Tonle Sap, Kamboja. Perikanan laut dilakukan di laut bebas. Nelayan memiliki perahu penangkap ikan dengan jaring. Jaring jenis pukat harimau (trawl)



sumber: mytripsnotbusiness.blogspot.co.id

Gambar 8. Aktifitas Penduduk Kamboja di Danau Tonle Sap



sumber: www.merdeka.com

Gambar 9. Pengrajin Batik di Indonesia

boleh digunakan di beberapa negara Asia Tenggara seperti Thailand. Ikan hasil tangkapan dan peternakan, seperti tuna dan udang galah dari Thailand, Filipina, dan Indonesia diekspor.

3. Penambangan

Berbagai jenis bahan tambang terdapat di kawasan Asia Tenggara. Bahan tambang penting seperti minyak bumi, batu bara, dan tembaga diusahakan oleh industri pertambangan. Penduduk juga dapat melakukan kegiatan penambangan emas, timah, batu bara, dan minyak bumi dalam skala kecil.

4. Pembalakan

Kawasan Asia Tenggara memasok kayu tropis kebutuhan dunia. Jenis pohon seperti mahoni, eboni, ulin, dan jati tumbuh di hutan hujan tropis Asia Tenggara. Kegiatan pembalakan dilakukan untuk mendapatkan kayu hutan. Industri pembalakan (logging) mempekerjakan banyak penduduk. Sebagian besar hasil kayu, baik gergajian dan gelondongan diekspor ke Jepang dan Amerika Serikat.

5. Kegiatan Industri

Di kawasan Asia Tenggara terdapat banyak industri yang menghasilkan berbagai jenis barang. Industri menyerap banyak tenaga kerja. Industri besar seperti pabrik mobil dan elektronik membutuhkan tenaga kerja yang ahli dan terampil. Industri kecil seperti industri kerajinan banyak dilakukan penduduk Asia Tenggara. Sebagai contoh, kerajinan tikar dan tas anyaman

dilakukan penduduk Filipina, kerajinan payung dilakukan penduduk Thailand, serta kerajinan batik dan ukiran dilakukan penduduk Indonesia. Hasil kerajinan dapat dijadikan souvenir dan dijual kepada wisatawan.

PENUGASAN

- A. Buatlah ringkasan mengenai kondisi alam dan kondisi penduduk negara-negara di ASEAN! Buatlah dalam tabel kondisi alam dan karakteristik penduduk negara ASEAN
- B. Coba amati dan jelaskan mengapa negara Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darusalam memiliki banyak persamaan?

1. Tujuan

- a. Dengan penugasan tersebut, diharapkan peserta didik dapat mengetahui kondisi alam dan kondisi penduduk negara-negara di ASEAN.
- b. Setelah mengamati negara Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darusalam diharapkan peserta didik dapat menemukan banyak persamaan di bidang kependudukan mengenai budaya, dsb. Setelah itu kemudian menganalisisnya.

c. Setelah menganalisis peserta didik dapat memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kependudukan suatu wilayah.

2. Media

- Foto/video penduduk Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darusalam.
- Bahan bacaan sebagai referensi

3. Langkah-langkah Kegiatan

- Peserta didik diberikan materi mengenai negara-negara di ASEAN kemudian merangkumnya dan mengisi tabel yang sudah disediakan.

No	Negara	Kondisi Alam	Karakteristik Penduduk
		Gunung, Sungai, Iklim	Bahasa, Agama, Kegiatan Penduduk
1	Indonesia		
2	Malaysia		
	Dst.		

- Peserta didik diberikan foto atau video mengenai kependudukan di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darusalam.
 - Peserta didik dapat menemukan persamaan dan perbedaan kondisi penduduk dari ke 4 negara tersebut.
 - Peserta didik kemudian menganalisis mengapa perbedaan dan persamaan tersebut dapat terjadi.

LATIHAN

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

- Suku bangsa apa saja yang banyak menetap di Malaysia dan Singapura?
- Adakah persamaan kondisi alam di Filipina dengan Indonesia?

UNIT 3 INDONESIAIAKU DAN ASEAN

Sebagaimana negara-negara tetangga yang berada dalam satu wilayah regional, negara-negara ASEAN pasti melakukan kerjasama disegala bidang. Tahukah Anda kerja sama apa saja yang dijalin oleh negara-negara ASEAN? Bagaimana peran Indonesia dalam menjalin kerjasama di negara-negara ASEAN? Semua pertanyaan tersebut akan dibahas dalam materi berikut.

Sejak awal terbentuknya, Indonesia menyatakan diri sebagai anggota aktif ASEAN yang terus ikut mengambil peran dalam setiap event yang diadakan organisasi ini. Bentuk-bentuk peran Indonesia tersebut telah dirangkum dan akan dijabarkan sebagai berikut

A. Menjadi Salah Satu dari 5 Pendiri ASEAN

Di awal terbentuknya, perwakilan dari 5 negara di kawasan Asia Tenggara yaitu Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand dan Indonesia mengadakan konferensi di Bangkok pada tanggal 5 Agustus 1967. Tiga hari kemudian perjanjian Bangkok ditandatangani dan terbentuklah ASEAN. Lima perwakilan yang hadir saat itu adalah menteri luar negeri dari tiap-tiap negara.

Dari Indonesia ada Adam Malik, Thanat Koman dari Thailand, Tun Abdul Razak dari Malaysia, S. Rajaratnam dari Singapura dan Narsisco Ramos dari Filipina. Jadi dapat dikatakan, Indonesia punya peran penting dalam terbentuknya ASEAN.

B. Penyelenggara KTT ASEAN yang Pertama

Konferensi Tingkat Tinggi atau KTT adalah pertemuan para pemimpin negara anggota ASEAN untuk membicarakan tentang pengembangan ekonomi dan budaya dari tiap negara anggotanya. Dalam hal ini, Indonesia mengambil peran penting yaitu ditunjuk sebagai tuan rumah diselenggarakannya Konferensi Tingkat Tinggi yang pertama pada tanggal 23 - 24 Februari 1976 yang berlangsung di Bali.

Sampai pada KTT yang terakhir, Indonesia sudah empat kali menjadi tuan rumah untuk pertemuan besar ASEAN. KTT yang diselenggarakan di Indonesia untuk yang kedua kalinya adalah KTT ASEAN Ke-9 pada tanggal 7-8 Oktober 2003, sekali lagi dilaksanakan di Bali. Selanjutnya KTT ASEAN Ke-18 pada tanggal 4-8 Mei 2011 di Jakarta dan KTT ASEAN Ke-19 pada tanggal 17-19 November ditahun yang sama yaitu tahun 2011.



Sumber: www.infogsi.org

Gambar 10. Pemimpin negara ASEAN pada KTT ASEAN ke-19 di Bali, Indonesia

C. Menjadi Penengah dalam Konflik Kamboja dan Vietnam

Konflik antara Kamboja dan Vietnam yang terjadi pada tahun 1976-1979 dengan ciri-ciri kapitalisme, mengakibatkan dampak buruk bagi penduduknya sehingga banyak yang pergi meninggalkan tanah kelahiran mereka untuk mengungsi. Menanggapi hal ini, menteri luar negeri dari ASEAN mengeluarkan keputusan bersama dalam suatu pertemuan yang dilaksanakan di Bangkok yaitu mereka menyayangkan terjadinya konflik ini dan berharap kedua negara dapat segera menyelesaikan konflik dan mengambil keputusan untuk berdamai.

Salah satu tindakan nyata yang diambil Indonesia sebagai wujud perkembangan wilayah Indonesia adalah menyediakan Pulau Galang untuk tempat proses para pengungsi dari kedua negara tersebut. Keputusan ini didasarkan atas kesepakatan bersama menteri-menteri ASEAN yang bekerjasama dengan Komisi Tinggi PBB.



sumber: pontas.id

Gambar 11. Gedung sekretariat ASEAN di Jakarta.

D. Pusat Kesekretariatan ASEAN

Pada Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN pertama yang dilaksanakan di Indonesia tepatnya di pulau Bali pada saat itu, salah satu keputusan yang ditetapkan adalah pembentukan sekretariat ASEAN yang berpusat di Jakarta dengan Sekretaris Jendral pertamanya yaitu H.R. Dharsono. Indonesia telah dipercaya untuk tiga kali menjabat sebagai sekretaris jenderal ASEAN yaitu yang pertama H.R. Dharsono (1977-1978), Urmadi Nyotowijono (1978-1979) dan Rusli Noor (1989-1992).

E. Berpartisipasi dalam Ajang SEA Games

SEA Games (South East Asia Games) merupakan pesta olahraga bagi negara-negara yang berada di kawasan Asia Tenggara. SEA Games dilaksanakan setiap dua tahun sekali sejak pelaksanaan pertamanya di tahun 1959 dan Indonesia sudah beberapa kali menjadi tuan rumah dalam pesta olahraga ini. Indonesia terakhir menjadi tuan rumah SEA Games pada tahun 2011 dan Jakarta dan Palembang sebagai kota penyelenggaranya.



sumber: www.seag2011.com

Gambar 12. Logo SEA GAMES 2011 di Jakarta dan Palembang

F. Menjadi Pemimpin ASEAN

Indonesia pernah menjabat sebagai pemimpin ASEAN yaitu pada tahun 1994 yang lalu di masa orde baru dimana Indonesia saat itu dipimpin oleh Bapak Presiden Suharto. Hal ini terjadi karena Indonesia dianggap mampu menjaga hubungan kerjasama yang baik diantara negara-negara yang lainnya, mengatasi permasalahan hukum di Indonesia, serta mempertegas pelaksanaan tujuan berdirinya ASEAN sebagaimana tercatat pada perjanjian Bangkok.

Beberapa pertemuan yang diselenggarakan selama kepemimpinan Indonesia di ASEAN yaitu ASEAN Ministerial Meeting, ASEAN Regional Forum dan Pertemuan Kementerian yang berada di kawasan Asia Tenggara.



sumber: www.mizzima.com

Gambar 13. Pertemuan Menteri Pertahanan ASEAN Tahun 2015 di Malaysia

G. Memberi Gagasan Pembentukan Komunitas Keamanan

Saat itu gagasan mengenai pembentukan komunitas keamanan ASEAN dikemukakan oleh menteri luar negeri RI Hasan Wirajuda pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Gagasan ini tentu saja disambut baik oleh negara yang lain karena menyangkut bagaimana sistem pertahanan di setiap negara yang merupakan masalah negara berkembang dalam menghadapi serangan terorisme, separatisme, kejahatan internasional, dsb.

H. Memberi Gagasan Mengenai Pentingnya HAM

Hak Asasi Manusia memang menjadi isu yang kerap di sorot bukan hanya Indonesia, melainkan negara-negara anggota ASEAN yang lainnya. Namun, Indonesia adalah salah satu negara dengan contoh masyarakat multikultural yang selalu mengingatkan dan mengajak negara anggota ASEAN untuk tidak menyepelekan Hak Asasi Manusia serta menaati aturan maupun norma-norma yang berkaitan dengan HAM sesuai peraturan yang ada dalam negaranya masing-masing. Ketika hal itu terjadi tercermin pada hidup rukun dalam keseharian negara anggota ASEAN

I. Menjalin Kerjasama Dibidang Akademis

Sampai saat ini kegiatan ini terus berjalan dan terbukti manfaatnya bukan hanya bagi Indonesia saja tapi juga bagi negara anggota ASEAN yang menjalin kerjasama. Banyak kita temukan universitas bahkan sekolah yang menjalin kerjasama dengan universitas atau sekolah dari luar negeri yang merupakan negara anggota ASEAN. Yang paling banyak kita temukan adalah kerjasama dengan Singapura, Malaysia dan Thailand.

Hal ini sangat baik untuk terus dilaksanakan dan bukan hanya program-program pertukaran pelajar saja, tapi juga kerjasama dalam bidang riset dan penelitian. Indonesia seakan membuka lebar kesempatan bagi para pelajar dari negara anggota ASEAN untuk belajar sebanyak-banyaknya mengenai kekayaan alam dan budaya di Indonesia. Demikian juga negara anggota ASEAN yang lain yang selalu menerima pelajar dan peneliti Indonesia yang tertarik untuk bekerjasama. Karena dengan pendidikan, dapat meningkatkan dari kualitas SDM dari sebuah negara.



sumber: www.hotcourses.co.id

Gambar 14. Ship for Southeast Asian Youth Programme (SSEAYP) di negara-negara ASEAN

J. Mendukung Terbentuknya Integrasi Perekonomian

Masyarakat Ekonomi ASEAN atau yang kita kenal dengan sebutan MEA sangatlah didukung oleh Indonesia. Dengan adanya MEA tentunya kegiatan ekonomi di Indonesia maupun negara anggota ASEAN lainnya akan semakin berkembang, hambatan perdagangan internasional di kawasan Asia Tenggara akan semakin jarang ditemukan, serta mendukung terbentuknya integrasi perekonomian antar negara di kawasan Asia Tenggara.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia jelas meningkat serta bentuk-bentuk akomodasi lapangan pekerjaan sedikit demi sedikit mulai bertambah dengan adanya prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya alam. Hal ini mendorong terciptanya industri yang bukan hanya di produksi di negaranya saja, melainkan dapat didistribusikan ke negara lainnya seperti: Indomie (Indonesia), J.Co Donuts (Indonesia), Grab (Malaysia), Bread Talk (Singapura), Air Asia (Malaysia) CIMB Niaga (Malaysia), Nestea (Thailand), buah-buahan segar Thailand, beras impor Vietnam, dst.

K. Menjadi Koordinator KTT ASEAN Bersama Negara Luar

Indonesia menjalankan perannya sesuai tujuan dibentuknya ASEAN yaitu dalam hal menjalin kerjasama yang baik antar tiap anggota ASEAN maupun dengan negara diluar Asia Tenggara yang memiliki ciri-ciri negara maju. Dalam hal ini Indonesia sempat beberapa kali ambil bagian dalam kegiatan-kegiatan internasional seperti pada saat Prof. Sumitro Djojohadikusumo ditunjuk sebagai ketua Standing Committee of A Special Coordination Committee (SCSCC), menjadi koordinator hubungan ASEAN-Kanada serta menjadi koordinator KTT ASEAN-Tiongkok di tahun 2006.

L. Pusat dari Fasilitas ASEAN

- ASEAN Coordinating Centre for Humanitarian Assistance on disaster management (The AHA Centre). Pusat Koordinasi Bantuan Kemanusiaan dan Mitigasi Bencana ASEAN.
- ASEAN Center for Energy (ACE). Pusat Energi ASEAN.
- ASEAN Center for the Development of Agricultural Cooperatives (ACEDAC). Pusat Pengembangan Koperasi Pertanian ASEAN.
- Environment Division. Divisi Lingkungan Hidup
- ASEAN Earthquake Information Centre (AEIC). Pusat Informasi Gempa ASEAN.
- ASEAN Secretariat. Sekretariat ASEAN

Beberapa hal yang akan terus berlanjut sebagai manfaat dari peran aktif Indonesia dalam ASEAN diantaranya:

1. Terjalin hubungan yang baik sebagai bentuk-bentuk kerjasama internasional antar sesama negara anggota ASEAN
2. Stabilitas, keamanan dan perdamaian regional tetap terjaga
3. Pertumbuhan dalam segala bidang untuk seluruh negara anggota ASEAN
4. Sebagai bentuk upaya Indonesia menjadi negara maju
5. Terbukanya peluang kerjasama negara-negara ASEAN dengan negara-negara di benua lain
6. Kemudahan dalam perdagangan atau proses ekspor-impor dari Indonesia ke negara ASEAN yang lain
7. Peningkatan kemampuan SDM Indonesia dalam bidang apapun sebagai produk dari kerjasama di bidang akademis

PENUGASAN

- A. Amati sekitar Anda! Adakah produk-produk yang berasal dari negara ASEAN yang kalian gunakan dalam kehidupan sehari-hari? Buatlah daftar dan analisislah, mengapa produk-produk tersebut dapat di gunakan di Indonesia?**
- B. Apa dampak langsung yang kalian rasakan dengan adanya kerjasama ASEAN?**

1. Tujuan

- a. Dengan penugasan tersebut, diharapkan peserta didik dapat mengetahui kerjasama negara-negara di ASEAN.
- b. Dengan penugasan, peserta didik dapat menjelaskan dampak langsung dari kerjasama ASEAN

2. Media

- a. Bahan bacaan sebagai referensi

3. Langkah-langkah Kegiatan

- a. Peserta didik diberikan materi mengenai kerjasama negara-negara di ASEAN
- b. Peserta didik diberikan lembaran kertas untuk mendaftar produk-produk yang berasal dari negara-negara ASEAN yang berada disekitar dan digunakan sehari-hari oleh peserta didik.
- c. Peserta didik dapat menuliskan produk-produk dan asal negaranya pada lembar yang sudah disediakan.
- d. Peserta didik kemudian menganalisis dampak langsung yang dirasakan oleh peserta didik terhadap adanya kerjasama ASEAN.

LATIHAN

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apa saja peran-peran penting Indonesia dalam terbentuknya ASEAN?
2. Sebutkan dan jelaskan peran Indonesia dalam menengahi konflik yang ada di ASEAN?

RANGKUMAN

1. Letak Astronomis Asia Tenggara pada posisi 28°LU–11°LS dan 93°BT–141°BT. Letak Geografis Asia Tenggara berada di antara Benua Australia dan daratan utama Benua Asia serta Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.
2. Berdirinya organisasi ASEAN (Association of South East Asian Nations), sebelumnya diawali dengan adanya pertemuan lima menteri luar negeri negara-negara Asia Tenggara pada 5-8 Agustus 1967 di Bangkok.
3. Deklarasi Bangkok di tanda tangani pada tanggal 8 Agustus 1967 oleh:
 - a. Adam Malik : Menteri luar negeri Indonesia
 - b. Sinnathamby Rajaratnam : Menteri luar negeri Singapura
 - c. Narcisco Ramos : Menteri luar negeri Filipina
 - d. Tun Abdul Razak : Menteri luar negeri Malaysia
 - e. Thanat Khoman : Menteri luar negeri Thailand
4. Asia Tenggara mencakup wilayah seluas sekitar 5.000.000 km² yang terletak di tenggara dari benua Asia. Kawasan Asia Tenggara terdiri atas daratan utama (mainland) dan pulau-pulau yang berdekatan. Daratan utamanya berbentuk semenanjung yang dikenal dengan Indo-Cina.
5. Suku-suku bangsa mayoritas di setiap negara adalah Jawa (Indonesia), Melayu (Malaysia), Tionghoa (Singapura), Melayu (Brunei Darussalam), Filipino (Filipina), Thai (Thailand), Burma (Myanmar), Lao (Laos), Khmer (Kamboja), dan Vietnam (Vietnam).
6. Di wilayah Semenanjung Malaysia dan Indonesia, penduduk menggunakan bahasa Melayu. Di Filipina bahasa Melayu juga digunakan meskipun tidak dominan. Bahasa Thai dan Lao digunakan di daratan utama Asia Tenggara.
7. Sebagian besar orang Myanmar, Thailand, Laos, Kamboja, dan Vietnam beragama Buddha. Agama Islam dianut penduduk Indonesia (90%), Malaysia, sebagian penduduk Filipina Selatan, serta sebagian penduduk Thailand Selatan. Di Filipina mayoritas penduduknya beragama Kristen. Agama Katolik juga dianut penduduk Vietnam meskipun jumlahnya hanya 10%.
8. Indonesia menyatakan diri sebagai anggota aktif ASEAN yang terus ikut mengambil peran dalam setiap event yang diadakan organisasi ASEAN, yakni:
 - a. Menjadi salah satu dari 5 pendiri ASEAN
 - b. Penyelenggara KTT ASEAN yang pertama
 - c. Menjadi penengah konflik Kamboja dan Vietnam
 - d. Pusat kesekretariatan ASEAN

- e. Berpartisipasi dalam SEA Games
- f. Menjadi pemimpin ASEAN
- g. Memberi gagasan pembentukan komunitas keamanan
- h. Memberi gagasan mengenai pentingnya HAM
- i. Menjalin kerjasama dibidang akademis
- j. Mendukung terbentuknya integrasi perekonomian
- k. Menjadi koordinator KTT ASEAN bersama negara luar

KRITERIA PINDAH MODUL

- Setiap jawaban benar pilihan ganda bernilai 4 poin dan jawaban uraian bernilai 8 poin
- Maksimal Poin 100 dan minimal 0
- Syarat lanjut modul, minimal mendapatkan nilai 75



Daftar Pustaka

<https://materiips.com/peran-indonesia-dalam-asean>